

Partisipasi Masyarakat dalam Kebersihan dan Pemeliharaan Lingkungan hidup Desa Wisata Candinegoro di Tengah Pandemi Covid-19

Iffany Nabelliasari¹, Supardi², Happy Valentina³, Nurul Khusnul khotimah⁴, Moch. Fani Andrian⁵, M. Hafis Alwi⁶.

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Corresponding author : Supardi

Email: supardi@umsida.co.id

Abstract. Cleanliness is a sign good hygiene. Humans need to maintain a clean environment and personal hygiene to be healthy, not smelly, not spreading dirt, or transmitting germs to themselves. The active role of humans for their environment is related to the culture that is owned by humans themselves. Human behavior towards the environment can be known by the awareness of the importance of the environment for the life of each individual. Coronavirus is a zoonotic or virus that is transmitted between animals and humans. The spread of this disease has had a wide social and economic impact. Covid-19 disease can infect without giving clinical symptoms, so sufferers do not feel any changes in themselves. Some of the symptoms felt ranging from the common cold, cough and runny nose. More severe clinical symptoms such as fever, sore throat, muscle aches, loss of smell and taste, shortness of breath and even death. The purpose of this study was to find out how the participation of the Candinegoro Tourism Village community in maintaining environmental cleanliness during the Covid-19 pandemic. In this activity, the village officials invited PKK women and Muhammadiyah Sidoarjo University students to help the community in making environmental improvements. Partnership cooperation is an appropriate method to establish cooperation with the Candinegoro Tourism Village community.

Keywords: Environmental Maintenance, Cleanliness, Community Participation, Covid-19.

Abstrak. Kebersihan ialah salah satu indikasi dari keadaan higiene yang baik. manusia perlu menjaga kebersihan lingkungan serta kebersihan diri agar sehat, tidak bau, tidak mengembangkan kotoran, atau menularkan kuman penyakit bagi diri sendiri maupun orang lain. peran aktif manusia untuk menjaga lingkungannya berafiliasi dengan budaya yang dimiliki oleh manusia itu sendiri. sikap manusia terhadap lingkungannya bisa dipengaruhi oleh kesadaran akan pentingnya lingkungan bagi kelangsungan hayati yang dimiliki oleh tiap individu. Coronavirus adalah zoonosis atau virus yang ditularkan antara hewan dan manusia. Penyebaran penyakit ini sudah memberikan dampak luas secara sosial serta ekonomi. Penyakit Covid-19 bisa menginfeksi tanpa memberikan gejala klinis, sehingga penderita tidak merasakan perubahan pada dirinya. Beberapa gejala klinis yang dirasakan mulai dari flu biasa, batuk dan pilek. tanda-tanda klinis yang lebih berat seperti demam tinggi, nyeri tenggorokan, nyeri otot, kehilangan indra pembau dan perasa, sesak nafas hingga menyebabkan kematian. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat Desa Wisata Candinegoro dalam menjaga kebersihan lingkungan di saat pandemi Covid-19. Dalam kegiatan ini, para perangkat desa mengajak Ibu-Ibu PKK serta Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk turut membantu masyarakat dalam melakukan pembersihan lingkungan. Kerjasama kemitraan ialah metode yang sinkron untuk menjalin kerjasama dengan masyarakat Desa Wisata Candinegoro.

Kata kunci: Pemeliharaan Lingkungan Hidup, Kebersihan, Partisipasi masyarakat, Covid-19

Pendahuluan

Manusia serta lingkungannya adalah hal yang tidak dapat dipisahkan antara satu sama lain, manusia memerlukan lingkungan sebagai tempat untuk hidup. Lingkungan juga membutuhkan manusia agar kelestariannya mampu terjaga dengan baik. Keselarasan hidup antara manusia serta lingkungan dapat terjaga dengan baik jika ada kesadaran dari manusia itu sendiri sebagai pemimpin dipermukaan bumi untuk menjaga serta merawat lingkungan menjadi tempat manusia itu berada. Keseimbangan lingkungan akan mendukung kehidupan masyarakat yang harmonis. Peran aktif manusia untuk menjaga lingkungannya berafiliasi dengan budaya yang dimiliki oleh manusia itu sendiri. Sikap manusia terhadap lingkungannya bisa dipengaruhi oleh kesadaran akan pentingnya lingkungan bagi kelangsungan hidup yang dimiliki oleh tiap individu. Orang yang memahami betapa pentingnya lingkungan, baik itu lingkungan hidup ataupun lingkungan tidak hidup bagi kelangsungan hidup manusia, dengan sadar dan tulus memelihara serta terpelihara dengan baik. Pelestarian lingkungan adalah kewajiban seluruh umat manusia. Baik atau buruknya kualitas lingkungan bergantung pada tanggung jawab setiap individu buat memelihara, menjaga serta melestarikan lingkungan perlu untuk dikembangkan. Tanggung jawab terhadap pemeliharaan lingkungan merupakan nilai yang harus dilestarikan oleh setiap individu. Seperti yang dikemukakan oleh Iskandar (2013:216) bahwa "Rasa tanggung jawa terhadap upaya pelestarian lingkungan muncul karena dalam dirinya telah terbentuk nilai-nilai bahwa lingkungan perlu dilestarikan". Masyarakat yang bertanggung jawab terhadap pemeliharaan lingkungan wajib mempunyai nilai-nilai yang luhur, sehingga program pelestarian lingkungan dapat terealisasi dengan baik. Lingkungan yang terpelihara serta terjaga kelestariannya juga dilatar belakangi oleh tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga serta memelihara lingkungan.

Kebersihan ialah keadaan bebas dari kotoran, antara lain termasuk debu, sampah, serta bau. Bersihan ialah keadaan bebas dari kotoran, termasuk antara lain, debu, sampah, serta bau. Di zaman modern, setelah Louis Pasteur menemukan proses pengeluaran penyakit atau infeksi ditimbulkan oleh mikroba, kebersihan juga berarti bebas dari virus, bakteri patogen, serta bahan kimia berbahaya. Kebersihan ialah salah satu tanda dari keadaan higine yang baik. Manusia perlu menjaga kebersihan lingkungan serta kebersihan diri agar sehat, tidak bau, tidak menyebarkan kotoran, atau menularkan kuman penyakit bagi diri sendiri juga orang lain. Kebersihan lingkungan ialah kebersihan tempat tinggal, tempat bekerja, serta berbagai sarana umum. Kebersihan tempat tinggal dilakukan dengan cara melap ventilasi serta perabot rumah tangga, menyapu serta mengepal lantai, mencuci alat-alat masak serta alat-alat makan (contohnya menggunakan abu gosok), membersihkan kamar mandi serta jamban, serta membuang sampah. Kebersihan lingkungan dimulai dari menjaga kebersihan halaman serta selokan, serta membersihkan jalan di depan rumah dari sampah. Banyak faktor yang menjadi penyebab menurunnya kualitas lingkungan. diantaranya, yaitu rendahnya tingkat pendidikan serta pengetahuan masyarakat perihal lingkungan, sehingga mereka kurang respon untuk bisa menerima informasi yang bermanfaat bagi dirinya. di samping itu, kebiasaan hidup masyarakat yang selalu membuang sampah di sembarangan tempat, sulit untuk diubah serta ketidakpedulian terhadap lingkungan yang menyebabkan lingkungan menjadi kotor serta tercemar.

Coronavirus ialah zoonosis atau virus yang ditularkan antara hewan serta manusia. Penyebaran penyakit ini sudah memberikan dampak luas secara sosial serta ekonomi. Coronavirus-19 (Covid) telah dinyatakan menjadi pandemi dunia oleh WHO. pada 31 Desember 2019, kasus pertama terjadi di Wuhan yang saat itu ada cluster pneumonia. di 4 januari 2020, World Health Organization melaporkan kasus kematian dampak pneumonia. Akhirnya, World Health Organization menyatakan bahwa Covid-19 menjadi pandemi dunia di Maret 2020 serta terus berlangsung hingga saat ini diseluruh global. Penyakit Covid-19 bisa menginfeksi tanpa memberikan gejala klinis, sehingga penderita tidak merasakan perubahan dalam dirinya. Beberapa tanda-tanda klinis yang dirasakan mulai dari flu biasa, batuk serta pilek. tanda-tanda klinis yang lebih berat seperti demam tinggi, nyeri tenggorokan, nyeri otot, kehilangan indra pembau serta perasa, sesak nafas hingga menyebabkan kematian (Huang et al., 2020). Upaya pemerintah dalam menekan penyebaran virus corona terus dilakukan secara masif hampir disemua aspek kehidupan. Dibidang kehidupan pemerintah menerapkan program belajar dirumah. Dibidang sosial masyarakat, pemerintah sudah menjalankan program sosial distancing yang merupakan restriksi sosial, physical distancing yaitu menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter. Dibidang kesehatan, pemerintah telah gencarnya

menyerukan kepada masyarakat agar menerapkan pola hidup sehat serta hidup higienis berasal berbagai media seperti perlunya memakai masker saat diluar ruangan, karantina mandiri bagi orang-orang yang mempunyai resiko tinggi terinfeksi serta banyak sekali panduan yang bertujuan untuk mencegah penularan Covid-19. Masyarakat berpengaruh terhadap kondisi lingkungan. Kondisi lingkungan akan menggambarkan keadaan masyarakat yang berada di dalamnya. Partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan setiap individu untuk menciptakan sebuah kondisi yang nyata terlihat di lingkungannya. Masyarakat sebagai bagian dari sebuah ekosistem akan memberi pengaruh terhadap lingkungannya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Masyarakat yang mendiami sebuah wilayah akan selalu melihat, menilai, merekayasa, ataupun menciptakan kondisi yang sesuai dengan yang diinginkannya. Senada dengan yang dikatakan oleh Isbandi (2007: 7) partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada dalam masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menanggapi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi permasalahan yang terjadi. Masyarakat merupakan orang-orang yang mendiami sebuah wilayah, melahirkan kebudayaan dan peraturan yang disepakati di sebuah wilayah. Contohnya, lingkungan yang rapi menandakan masyarakatnya aktif melakukan pemeliharaan terhadap lingkungannya. Contohnya melalui kegiatan gotong royong yang dilakukan secara bersama-sama. Seperti yang dilakukan oleh masyarakat desa Candinegoro, pada hari Jum'at, 25 Februari 2022. Sebagian masyarakat yang ikut terjun terdiri dari kepala Desa, Sekretaris Desa, Perangkat Desa, beserta ibu-ibu PKK. Mereka melakukan pembersihan pada lebih kurang Sungai dan taman Desa Wisata Candinegoro, aktivitas tersebut dilakukan dari pagi hingga siang hari dan jua tidak lupa menerapkan 3M yaitu, Mencuci tangan, memakai masker, dan Menjaga jarak.

METODE PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi nilai-nilai kearifan lokal sebagai upaya pemeliharaan lingkungan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Candinegoro. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif Verifikatif. Pendekatan Metode Kualitatif Verifikatif mengharuskan peneliti untuk ikut terlibat dengan objek penelitian (Partisipan) secara intensif untuk mendapatkan kebenaran. Dedikasi kepada masyarakat melalui program KKN-P Universitas Muhammadiyah di tengah pandemi Covid-19 ini dilaksanakan di desa Candinegoro Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo untuk mencapai tujuan yang diharapkan KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menggunakan pendekatan kerjasama kemitraan menggunakan tahapan (1) Persiapan Aktivitas Pengabdian ; (2) Program Aktivitas Kebersihan Lingkungan.

Persiapan

Ialah suatu hal yang perlu dikoordinasikan dengan pihak kepala desa, Sekretaris desa, Perangkat Desa, serta Masyarakat desa setempat dalam rangka menyampaikan serta pelaksanaan acara yang telah di desain untuk direalisasikan di desa Candinegoro. Adapun hal yang perlu didiskusikan yaitu seperti peralatan yang dibutuhkan dalam aktivitas tersebut, titik tempat yang menjadi sasaran kegiatan agar kegiatan tersebut bisa berlangsung dengan tertib serta sesuai dengan harapan serta persiapan jadwal yang disetujui oleh kepala desa serta semua perangkat desa yang dilaksanakan seminggu sekali pada hari Jum'at.

Pelaksanaan Kegiatan

Program pembersihan lingkungan di Desa Candinegoro dilaksanakan seminggu sekali pada hari jum'at pukul 07.30 WIB. Adapun yang ikut dalam pembersihan lingkungan, yaitu kepala desa, sekretaris desa, perangkat desa, ibu-ibu PKK, serta mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pelaksanaan kegiatan tersebut tetap mengikuti protokol kesehatan seperti memakai masker dan menjaga jarak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari hasil observasi yang telah dilakukan, kesadaran masyarakat di Desa Candinegoro dalam menjaga kebersihan lingkungan masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang masih membuang sampah sembarangan. Oleh sebab itu, Mahasiswa KKN-P berpartisipasi pada melaksanakan acara kebersihan lingkungan antara lain ialah aktivitas bersih-bersih lingkungan yang diadakan seminggu sekali setiap hari Jum'at bekerja sama dengan Sekretaris Desa, Kepala Desa serta Ibu-Ibu PKK. Kegiatan ini dapat meningkatkan Motivasi Kesadaran masyarakat desa

setempat dalam menjaga kebersihan lingkungan, setelah melakukan aktivitas ini diharapkan kebiasaan masyarakat dalam membuang sampah sembarangan semakin berkurang.

Pembahasan

Kebersihan lingkungan ialah kebersihan tempat tinggal, tempat bekerja, serta berbagai sarana umum. Kebersihan tempat tinggal dilakukan menggunakan cara melap jendela serta perabot rumah tangga, menyapu serta mengepal lantai, mencuci peralatan masak serta peralatan makan (contohnya menggunakan abu gosok), membersihkan kamar mandi serta jamban, dan membuang sampah. Kebersihan lingkungan dimulai dari menjaga kebersihan halaman serta selokan, dan membersihkan jalan di depan rumah dari sampah. Banyak faktor yang menjadi penyebab menurunnya kualitas lingkungan. diantaranya, yaitu rendahnya tingkat pendidikan serta pengetahuan masyarakat tentang lingkungan, sehingga mereka kurang respon untuk dapat mendapatkan informasi yang bermanfaat bagi dirinya. Coronavirus ialah zoonosis atau virus yang ditularkan antara hewan serta manusia. Penyebaran penyakit ini telah memberikan dampak luas secara sosial dan ekonomi. Coronavirus-19 (Covid) telah dinyatakan sebagai pandemi global oleh WHO. Penyakit Covid-19 dapat menginfeksi tanpa memberikan tanda-tanda klinis, sehingga penderita tidak merasakan perubahan pada dirinya. Beberapa tanda-tanda klinis yang dirasakan mulai dari flu biasa, batuk serta pilek. Pemerintah berupaya dalam menekan penyebaran virus corona terus dilakukan secara ketat hampir di seluruh aspek kehidupan. dalam aspek kehidupan masyarakat, pemerintah menerapkan program belajar di rumah. Pada aspek sosial masyarakat, pemerintah telah menerapkan program sosial distancing yang merupakan restriksi sosial, physical distancing yaitu menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter. Upaya pemerintah dalam menekan penyebaran virus corona, yaitu dengan cara menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya hidup bersih, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo bekerja sama dengan Kepala Desa, Sekretaris Desa, serta Ibu-Ibu PKK dalam menjalankan program membersihkan lingkungan, terutama di area riverside Desa Wisata Candinegoro. Dalam menjalankan program tersebut, kami tidak lupa menerapkan protokol kesehatan, seperti memakai masker, menjaga jarak, serta mencuci tangan.







SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa program KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam menjaga kebersihan lingkungan di Desa Candinegoro telah berjalan dengan cukup baik, hal ini dapat dipandang dari respon positif masyarakat Desa Candinegoro yang ditunjukkan dengan kontribusi serta partisipasi aktif dalam aktivitas bersih-bersih lingkungan. ada beberapa tips diantara bahwa untuk meningkatkan rasa tanggung jawab dalam memelihara kebersihan di lingkungan sekitarnya, maka akan lebih baik apabila disertai dengan usaha untuk meningkatkan partisipasi serta keikutsertaan masyarakat dalam membangun lingkungan yang bersih dan sehat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang terlibat baik manajemen kampus, rektor, dekan dan kaprodi serta teman-teman KKN, dan dosen pembimbing lapangan. Terima kasih juga kami ucapkan kepada pihak desa yang ikut terlibat, kepala desa, sekretaris desa, Perangkat Desa, beserta Ibu-Ibu PKK yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat di Desa Candinegoro, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo.

KUTIPAN DAN REFERENSI

Yazid, Yasril & Nur Alhidayatillah. 2017. Partisipasi Masyarakat Dalam Pemberdayaan Lingkungan. *Jurnal Risalah*. 28(1) : 1-9.

Awali, Gitri Syiamil & Sinta Ainun Rahma. 2022. Analisis Strategi Pengolahan Limbah Medis Saat Pandemi Covid-19 Di Indonesia : *Literatur Review. Jurnal Kesmas Indonesia*. 14(1) : 1-11.

Iskandar, Andi Arifuddin. 2018. Pentingnya Memelihara Kebersihan Dan Keamanan Lingkungan Secara Partisipatif Demi Meningkatkan Gotong Royong Dan Kualitas Hidup Warga : *Jurnal Ilmiah Pena*. 1(1).

Muhammad Farhana, Huzain Jailani, Isfi Sholihah & Danang Prio Utomo. 2020. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Desa Kubur Telu : *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. 4(1).

Taufiq, Ahmad. 2014. Upaya Pemeliharaan Lingkungan Oleh Masyarakat Di Kampung Sukadaya Kabupaten Subang : *Jurnal Pendidikan Geografi*. 14(2).

Muhammad, Farhana, Huzain Jailani, Isfi Sholihah, Danang Prio Utomo. 2020. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Desa Kubur Telu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. 4(1).

Rahmawati, Noni Mia, Sindi Novia Yolanda Putri, Deni Adi Burohman, Agus Salim Kelilauw, Indra Kusuma Wijaya, Fahdin Fadilah Lamury, Irma Fatrunisah, Sofiatul Marwah, Azimatus Zahro, Fitriya Qurota Ayun, Nur Atika. 2021. Sosialisasi Peduli Lingkungan dan Pencegahan Covid-19 Melalui Pengadaan Tempat Sampah, Hand Sanitizer, dan Tempat Cuci Tangan. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*. 2(1) : 19-28.

Procedia Of Social Sciences and Humanities

Proceedings of the 1st SENARA 2022

Indranigrat, Anak Agung Gede, Tanjung Subrata, & Ni Made Ayu Suardani Singapurwa. 2021. Pemberdayaan Masyarakat Untuk Menerapkan Kesehatan Lingkungan Di Masa Pandemi Covid-19 dan Promosi Potensi Wisata di Desa Bamo, Kota Komba, Kabupaten Manggarai Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur. 3(2) : 61-65.

Kharimah, Ulfah & Ardiansyah A. 2021. Partisipasi Masyarakat dalam Menjaga Kelestarian Lingkungan Pesisir Melalui Program Jaga Pesisir Kita. Jurnal Sosial dan Teknologi. 1(9).

Putri, Gania Rahman. 2021. Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Desa Kamasan Akan Pentingnya Kebersihan Lingkungan pada Masa Pandemi Covid-19. 1(27).